

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan perwujudan pemahaman pengetahuan yang didapatkan oleh anak dari orangtuanya. Pendidikan yang kurang memadai akan berdampak pada pengembangan keterampilan dan kecakapan pada anak. Berkaca dari masalah tersebut kebanyakan orangtua yang akhirnya mencari cara bagaimana agar kebutuhan dan pendidikan untuk anak harus terpenuhi dengan cara mencari kegiatan yang menghasilkan. Bukan hal yang baru ketika kita melihat terdapat suami istri yang sama-sama bekerja untuk mencari nafkah, Ada pula suami yang mencari nafkah, Namun ada juga istri yang mencari nafkah. Kesibukan orangtua berdampak pada kurang perhatiannya orang tua terhadap anaknya, Terutama Pendidikan Agama seperti Pelaksanaan Shalat lima waktu, Mengaji Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Pendidikan dalam keluarga merupakan salahsatu hal yang sangat utama dalam menciptakan perilaku yang baik dalam bersosialisasi baik dari aspek perilaku, emosional, dan tutur kata.¹ Peran orang tua dalam mendidik anak bukan berlandaskan pada kemahiran orang tua dalam mendidik, melainkan sebuah resiko atau keharusan karna orang tua telah melahirkan anak dan harus memberikan pendidikan yang terbaik.

Terdapat dua fragmen peran orang tua dalam hal pendidikan keluarga; *Pertama*, Cara orang tua dalam hal menanamkan falsafah kehidupan bagi anaknya, dan *Kedua*, Cara orang tua dalam hal menanamkan budi pekerti baik yang dapat menghargai pendidik

¹ Soemadi Tjiptoyuwono, *Mengungkap Keberhasilan Pendidikan Keluarga: Sebuah Tantangan Mendidik Putra-Putri* (Surabaya: Bina Ilmu, 2010), hal 1

maupun kegiatan pembelajaran di sekolah.² Melihat dari hal tersebut orang tua harus memastikan dalam membentuk pribadi anak harus baik sebelum keluar mencari pendidikan formal maupun informal supaya anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Daharnis, bahwasannya masih banyak fenomena hasil belajar yang rendah. Banyak siswa yang menerka bahwa hasil belajar yang rendah tersebut berdasarkan garis hidup bukan hasil perjuangan anak dalam memahami materi ajar. Jika terus diabaikan fenomena tersebut akan selalu muncul, dan kualitas pendidikan pun ikut buruk.³ Kemudian terdapat penelitian yang diteliti oleh Herwati yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan dalam Keluarga dengan Hasil Belajar siswa di sekolah dengan jumlah presentase sebesar 91%.⁴

Cita-cita mencerdaskan anak bangsa bukan hanya tugas Pemerintah saja, Namun juga dari faktor keluarga dan lingkungan juga merupakan faktor yang dapat mencerdaskan anak bangsa. Sebagai warga negara yang baik yang mengetahui permasalahan tersebut harus mencari solusi yang baik yang harus dibutuhkan dari persoalan yang muncul pada siswa di SMKN 2 Kota Serang dalam rangka mencerdaskan anak Pekerja Pabrik. Pendidikan merupakan iktiar yang terstruktur yang

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal 157

³ Daharnis, *Hubungan, Aspirasi, Persepsi, Lokus Kendali, Lingkungan Belajar, Pembelajaran dan Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa.* (Jurnal Pembelajaran, 29.1., 2006). hal. 43-44

⁴ Herwati Afif, *Pengaruh Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Tesis Pada UIN Sunan Ampel, 1999, hal 4

dimaksudkan agar anak dapat memiliki keunggulan, kecerdikan, kepintaran yang berlangsung selama seumur hidup.⁵

Pada Pengamatan pertama, Peneliti melihat kegiatan keagamaan yang ada di SMKN 2 Kota Serang juga sangat baik. Terdapat kegiatan keagamaan yang diusung oleh kelompok Rohani Siswa (ROHIS) yakni Ceramah tiap satu minggu sekali. Kemudian bagaimana dengan orangtua yang bekerja sebagai pekerja pabrik terhadap pola Pendidikan Agama Islam anaknya di tengah apiknya kegiatan agama di SMKN 2 Kota Serang.

Meskipun demikian, Para pekerja pabrik hampir menghabiskan waktunya untuk bekerja disebuah pabrik. Hal ini tentu berdampak pada kurangnya waktu dan perhatian terhadap anak. Berusaha untuk mencukupi hal materi namun disisi psikis anak sangat terkena dampak, terlebih pada aspek Pendidikan umum dan pendidikan agama islam. Dalam penelitian ini akan mengulik bagaimana Orangtua yang bekerja sebagai pekerja pabrik memenuhi Pendidikan Agama Islam anak, dan Kendala yang dihadapi Orangtua dalam memberikan Pendidikan Agama Islam pada anaknya.

Maka tidak heran Islam menaruh perhatian yang sangat tentang pendidikan. Dimulai dari tempat awal menaruh cikal bakal anak hingga mengarahkan menjadi pribadi yang baik. Komponen yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian yaitu : Orang Tua, Masyarakat, dan Sekolah.⁶ Peran Orang Tua terhadap pembentukan kepribadian anak juga sangat berpengaruh. Menjaga, Melindungi dan

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung (Remaja Rosdakarya, 2004) hal 78

⁶ Muhammad Abd. Alim, *At-Tarbiyah wa al- Tanmiyah... fii al islam*, (Riyadh: KSA Tahun 1992) hal, 44-45

memerintahkan beriman kepada Allah SWT dengan menjalankan apa yang dianjurkan dan menjauhi segala larangannya. Seperti, Shalat, Puasa, dan Lain sebagainya.

Kesuksesan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik tidak terlepas dari berbagai faktor. Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat menunjang atau menghambat siswa dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran PAI terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantara lain faktor lingkungan keluarga.

Selaras dengan yang dijelaskan oleh Muhibin Syah tentang Hasil belajar memiliki berbagai bentuk yang berasal dari beragam faktor yakni:

- a. Faktor Internal (faktor dari siswa, yakni faktor yang berasal dari diri siswa).
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa, yakni faktor yang berasal dari keadaan lingkungan sekitar siswa).
- c. Faktor Pendekatan Belajar (*aprrroch to learning*), yakni usaha belajar siswa seperti strategi dan metode yang akan digunakan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.⁷

Dari pendapat di atas bahwa tidak hanya faktor dari diri siswa saja yang menjadi faktor keberhasilan mendapatkan hasil belajar, namun dari keadaan lingkungan sekitar juga bisa mempengaruhi seperti lingkungan keluarga. Hasil belajar bisa tercipta atas dukungan dari keluarga yang kondusif. Siswa yang bisa menghabiskan sebagian waktunya di rumah dengan berinteraksi dengan orangtuanya,

⁷ Muhibin Syah, *psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2010), hal 126

bagaimana orangtua mengarahkan anak dalam hal Pendidikan Agama yang baik.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan mewawancarai ibu Roihah, S. Ag. Selaku guru PAI kelas XII Teknik Mesin SMKN 2 Kota Serang, Hasil belajar siswa kelas XII Teknik Mesin sudah cukup baik, namun terdapat sebagian siswa yang masih belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah, bisa dilihat dari hasil PTS, Kesibukan orang tua menjadi salah satu faktor kurangnya perhatian, bimbingan, dan arahan, sehingga anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain di luar rumah dibandingkan mengerjakan tugas di rumah. Hal tersebut bisa terlihat pada saat pemberian tugas rumah yang tidak dikerjakan dan kurang memperhatikan pembelajaran.⁸

Keberhasilan dalam hasil belajar yang maksimum memerlukan dukungan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, keluarga terutama orangtua, dan siswa tersebut. Sehingga tanggung jawab atas keberhasilan dalam hasil belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab guru dan lembaga pendidikan akan tetapi keterlibatan, perhatian, dan dukungan dari orangtua juga dapat membantu keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Melihat dari latar belakang di atas Peneliti akan mengali Tema tersebut dan memberi Judul: “Hubungan Pembinaan Keagamaan dalam Keluarga Pekerja Pabrik dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa di SMKN 2 Kota Serang”

⁸ Hasil Wawancara dengan Roihah, Guru Pendidikan Agama Islam, di SMKN 2 Kota Serang, Pada Tanggal 17 November 2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Permasalahan yang sudah dipaparkan, Maka permasalahan dapat diidentifikasi yaitu:

1. Tidak adanya Evaluasi Kegiatan Keagamaan di Rumah.
2. Kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Siswa Tidak keinginan untuk bertanya mengenai pelajaran yang tidak dipahami.
4. Antar siswa tidak ada keinginan untuk bekerja sama untuk memahami pelajaran yang tidak dipahami.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas tentu banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pekerja pabrik, Peneliti akan membatasi penelitian ini pada Kegiatan Keagamaan siswa kelas XII Jurusan Mesin dengan latar belakang pekerjaan Orang tuanya sebagai Pekerja Pabrik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang Masalah dan Identifikasi masalah tersebut di atas maka rumusan masalahnya, Antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembinaan Keagamaan Keluarga Pekerja Pabrik bagi siswa Keluarga Pekerja Pabrik SMKN 2 Kota Serang ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Mapel PAI bagi siswa Keluarga Pekerja Pabrik di SMKN 2 Kota Serang?
3. Apakah terdapat Hubungan Kegiatan Keagamaan Keluarga Pekerja Pabrik dan Hasil Belajar PAI SMKN 2 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Terdapat Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Kegiatan Keagamaan Keluarga Pekerja Pabrik bagi siswa Keluarga Pekerja Pabrik SMKN 2 Kota Serang.
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Mapel PAI bagi siswa Keluarga Pekerja Pabrik di SMKN 2 Kota Serang.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Kegiatan Keagamaan Keluarga Pekerja Pabrik dan Hasil Belajar PAI SMKN 2 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa Manfaat dari penelitian ini, Yakni:

1. Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pencerahan terhadap pertumbuhan atau perkembangan Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SMKN 2 Kota Serang dan diharapkan juga dapat melihat penguasaan ilmu siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Praktis

- 1) Ditinginkan dapat memberikan Pencerahan dalam Mengarahkan anaknya dalam hal Pembinaan Keagamaan dalam Keluarga Pekerja Pabrik;
- 2) Diharapkan Penelitian ini bisa menjadi Panduan atau tuntunan Orang Tua Pekerja Pabrik dalam mengarahkan kepada Pembinaan Keagamaan dalam Keluarga Pekerja Pabrik; Dan

- 3) Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat bagi Peneliti maupun Masyarakat umum terkait mengarahkan anak pada Pembinaan Keagamaan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Skripsi ini memiliki tiga Bagian, yaitu: Bagian Pendahuluan, Bagian Isi dan Bagian Akhir.

a. Bagian Pendahuluan

Pada Bagian Pendahuluan meliputi: Halaman Judul, Abstrak, Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

b. Bagian Isi

1) BAB I Pendahuluan

Didalam Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

2) BAB II Landasan Teori

Bagian ini menggambarkan tentang konsep yang mendukung dalam penelitian terikat pada Pembinaan Keagamaan dalam Keluarga Pekerja Pabrik, dan Hasil Belajar Mata pelajaran PAI.

3) BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini akan membahas tentang gaya pengambilan data dalam melaksanakan penelitian ini.

4) BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini memaparkan bagaimana kajian yang sudah dilaksanakan dan juga memaparkan Hubungan Pembinaan Keagamaan dalam keluarga pekerja buruh terhadap Hasil Belajar

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 kota Serang.

5) BAB V Penutup

Terdapat jawaban dari penelian yang dilaksanakan dan kesan dan persepsi terhadap laporan hasil penelitian.

c. Bagian Akhir

Pada bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.